

MANAJEMEN EVENT PADA LEMBAGA PENDIDIKAN NON FORMAL DI CV GAMA PRIVATE CENTER SELOPURO BLITAR

Untung Khoiruddin¹, Mohamad Sodik², Nur Yanah³, ⁴Laily Nur Syayidah

¹UIN Syekh Wasil Kediri

email: untungkhoiruddin@gmail.com

^{2,3,4} Universitas Islam Balitar

email: msodiksydh@gmail.com, nuryanah886@gmail.com,
syayidah.cantik@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen event pada lembaga pendidikan nonformal di CV Gama Private Center Selopuro Blitar. Fokus penelitian ini meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi event serta faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan kegiatan. Event pada lembaga pendidikan nonformal memiliki peran strategis tidak hanya sebagai kegiatan pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai media pengembangan potensi peserta didik, peningkatan kompetensi tutor, promosi lembaga, serta membangun citra positif lembaga di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pimpinan lembaga, ketua panitia, tutor, tenaga kependidikan, serta pihak yang terlibat dalam pelaksanaan event di CV Gama Private Center Selopuro Blitar. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen event di CV Gama Private Center Selopuro Blitar dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan kegiatan dengan penyusunan konsep, tujuan, anggaran, dan strategi pelaksanaan; pengorganisasian melalui pembentukan struktur kepanitiaan yang terdiri atas penanggung jawab, ketua panitia, sekretaris, bendahara, sie acara, sie publikasi dan dokumentasi, serta sie perlengkapan; pelaksanaan kegiatan melalui koordinasi antaranggota dan pelayanan kepada peserta; serta evaluasi melalui indikator jumlah peserta, tingkat kepuasan peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, efektivitas penggunaan anggaran, dan dampak kegiatan terhadap lembaga. Faktor pendukung dalam pelaksanaan event meliputi dukungan pimpinan lembaga, kompetensi tutor, koordinasi tim yang baik, antusiasme peserta, serta pemanfaatan

media sosial sebagai sarana promosi. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, perbedaan jadwal peserta, keterbatasan sumber daya manusia pada event berskala besar, dan kendala teknis saat kegiatan berlangsung. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen event yang baik mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, pengembangan kompetensi tutor, pengenalan program lembaga kepada masyarakat, serta penguatan citra positif CV Gama Private Center Selopuro Blitar sebagai lembaga pendidikan nonformal.

Kata Kunci: Manajemen Event; Pendidikan Nonformal; Pengelolaan Kegiatan; CV Gama Private Center.

Abstract

This study aims to analyze and describe event management at the non-formal educational institution CV Gama Private Center, Selopuro, Blitar. The focus of this research includes the planning, organizing, implementing, and evaluating processes of events, as well as the supporting and inhibiting factors in organizing these activities. Events at non-formal educational institutions play a strategic role not only as learning support activities but also as a means of developing student potential, improving tutor competency, promoting the institution, and building a positive image within the community. This research employed a qualitative approach with a case study approach. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. Informants included the institution's leadership, committee chairperson, tutors, educational staff, and other parties involved in event implementation at CV Gama Private Center, Selopuro, Blitar. Data analysis employed the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, encompassing data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was verified through triangulation of sources and techniques. The research results show that event management at CV Gama Private Center Selopuro Blitar is implemented through several stages: activity planning by developing a concept, objectives, budget, and implementation strategy; organization through the formation of a committee structure consisting of a person in charge, a committee chair, a secretary, a treasurer, an event committee, a publication and documentation committee, and a supplies committee; activity implementation through coordination between members and providing services to participants; and evaluation using indicators such as the number of participants, participant satisfaction, achievement of activity objectives, budget effectiveness, and the impact of the activity on the institution. Supporting factors in event implementation include support from the institution's leadership, tutor competence, good team coordination, participant enthusiasm, and the use of social media as a promotional tool. Inhibiting factors include budget

constraints, differences in participant schedules, limited human resources for large-scale events, and technical challenges during the event. This research demonstrates that implementing effective event management can contribute to increasing student learning motivation, developing tutor competence, introducing the institution's programs to the public, and strengthening the positive image of CV Gama Private Center Selopuro Blitar as a non-formal educational institution.

Keywords: *Event Management; Non-formal Education; Activity Management; CV Gama Private Center.*

A. Introduction

Perkembangan dunia pendidikan pada era globalisasi menuntut setiap lembaga pendidikan untuk terus melakukan inovasi dalam memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat. Tidak hanya lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan nonformal juga dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi, serta meningkatnya persaingan antar penyelenggara pendidikan. Dalam konteks tersebut, keberhasilan lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengelola berbagai kegiatan pendukung yang mampu meningkatkan citra, partisipasi, dan kepuasan peserta didik. Event organizer merupakan sebuah pengelola kegiatan yang memiliki pengalaman secara profesional dan terstruktur sehingga acara yang dijalankan lebih mudah dan efektif.

Pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan formal melalui berbagai program pembelajaran yang fleksibel dan sesuai kebutuhan masyarakat. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berkembang di Kabupaten Blitar adalah CV Gama Private Center yang bergerak dalam bidang bimbingan belajar privat dan pendampingan akademik bagi peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan. Gama Private Center berpusat di Selopuro, Kabupaten Blitar dan menyediakan layanan les privat dengan sistem guru datang ke rumah maupun pembelajaran daring. (Yanah, N. (2024).

Dalam menghadapi persaingan lembaga pendidikan nonformal yang semakin ketat, penyelenggaraan berbagai event pendidikan menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas jaringan pemasaran, serta memperkuat branding lembaga. Event merupakan cara yang sangat penting untuk memperkenalkan dan mempromosikan sebuah kota. (Marta et al. 2024). Event pendidikan dapat

berupa seminar, workshop, lomba akademik, pelatihan tutor, maupun kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat. Keberhasilan suatu event tidak terlepas dari penerapan manajemen yang baik. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan kegiatan secara efektif dan efisien. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan di Gama Private Center menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana implementasi manajemen event pada CV Gama Private Center Selopuro Blitar sebagai lembaga pendidikan nonformal.

Lembaga pendidikan nonformal memiliki karakteristik yang lebih fleksibel dibandingkan pendidikan formal karena mampu menyesuaikan program dan strategi pengelolaan sesuai kebutuhan masyarakat. Salah satu strategi yang banyak digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya saing lembaga adalah melalui penyelenggaraan berbagai event atau kegiatan pendidikan. Event dalam konteks lembaga pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga menjadi media promosi, pengembangan kompetensi, penguatan hubungan dengan masyarakat, serta sarana membangun identitas lembaga.(Sukoco et al. 2023)

Manajemen event menjadi aspek penting dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan karena keberhasilan suatu event tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui proses perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya yang efektif, pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi yang berkelanjutan. Event merupakan media komunikasi dalam menyampaikan informasi / pesan dari brand atau perusahaan dengan melakukan interaksi langsung dengan konsumen maupun publik internal perusahaan.(Fara Amelia and Desy Misnawati 2025) Dengan penerapan manajemen event yang baik, lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan kegiatan secara efektif sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, pengelolaan kegiatan atau event umumnya mencakup fungsi-fungsi manajemen yang dikenal dengan konsep Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pelaksanaan), dan Controlling (pengawasan/evaluasi). Keempat fungsi tersebut menjadi dasar dalam memastikan seluruh proses kegiatan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan fungsi manajemen yang tepat juga berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, koordinasi antar pelaksana, serta pencapaian hasil kegiatan.

CV Gama Private Center Selopuro Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan peserta didik, tenaga pendidik, orang tua, serta masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran reguler, tetapi juga mencakup program pengembangan diri, seminar pendidikan, try out, kegiatan motivasi belajar, sosialisasi pendidikan, serta berbagai event lainnya yang menjadi bagian dari strategi pengembangan lembaga.(Aprilia and Anisa 2023)

Penyelenggaraan berbagai event tersebut tentu memerlukan sistem pengelolaan yang terstruktur agar kegiatan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan lembaga. Setiap tahapan mulai dari penyusunan konsep kegiatan, pembagian tugas, pelaksanaan teknis, hingga evaluasi hasil menjadi bagian penting dalam menentukan keberhasilan event. Namun demikian, dalam praktiknya sering ditemukan tantangan seperti keterbatasan sumber daya, koordinasi antar pelaksana, pengelolaan waktu, serta pencapaian target kegiatan. Dalam konteks manajemen, perencanaan menjadi tahap paling penting dan menentukan arah keberhasilan sebuah event.(Raffy, Rahmi, and Ansori 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai manajemen event pada lembaga pendidikan nonformal menjadi penting dilakukan untuk memahami bagaimana proses pengelolaan kegiatan dilaksanakan secara nyata dalam konteks organisasi pendidikan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai praktik manajemen

event yang diterapkan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Event pada Lembaga Pendidikan Non Formal di CV Gama Private Center Selopuro Blitar”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan serta secara praktis menjadi bahan evaluasi dan pengembangan tata kelola kegiatan di lembaga pendidikan nonformal.

B. Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses manajemen event yang diterapkan pada lembaga pendidikan nonformal, khususnya di CV Gama Private Center Selopuro Blitar. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali dan mendeskripsikan secara menyeluruh berbagai aktivitas pengelolaan kegiatan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi event yang dilaksanakan oleh lembaga. Sementara itu, jenis penelitian studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu objek secara spesifik sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di CV Gama Private Center Selopuro Blitar sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang aktif menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan pendidikan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut memiliki aktivitas event yang cukup beragam sebagai bagian dari strategi pengelolaan layanan pendidikan, pengembangan peserta didik, serta penguatan eksistensi lembaga di tengah persaingan pendidikan nonformal.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang secara langsung melakukan pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi penting untuk memperoleh data yang bersifat alamiah, objektif, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Peneliti juga melakukan interaksi langsung dengan informan guna memperoleh informasi

yang lebih mendalam mengenai praktik manajemen event yang diterapkan. (Creswell, J. W. (2018).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan event di lembaga, yaitu pimpinan CV Gama Private Center Selopuro Blitar, koordinator kegiatan, tutor atau tenaga pendidik, staf pelaksana, serta peserta didik yang mengikuti kegiatan. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen pendukung seperti profil lembaga, struktur organisasi, jadwal kegiatan, laporan pelaksanaan event, dokumentasi kegiatan, arsip administrasi, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses penyelenggaraan event, pola koordinasi antar pelaksana, serta dinamika pelaksanaan kegiatan di lapangan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan semi-terstruktur kepada para informan untuk memperoleh informasi terkait proses perencanaan kegiatan, pembagian tugas, strategi pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta bentuk evaluasi yang dilakukan oleh lembaga. Adapun dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara melalui pengumpulan dokumen resmi, foto kegiatan, proposal, notulensi rapat, dan berbagai arsip lainnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar temuan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check kepada informan untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dengan kondisi sebenarnya.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan. Tahap persiapan meliputi penyusunan rancangan penelitian dan pengurusan izin penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Selanjutnya, tahap akhir berupa pengolahan data, analisis hasil penelitian, penyusunan laporan, serta penarikan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian mengenai manajemen event pada lembaga pendidikan nonformal di CV Gama Private Center Selopuro Blitar.

C. Result and Discussion

Manajemen event merupakan proses pengelolaan suatu kegiatan atau acara yang dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen event berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia, anggaran, waktu, sarana, dan berbagai aspek teknis agar kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien. Menurut Goldblatt, manajemen event adalah kegiatan profesional yang melibatkan proses perencanaan dan koordinasi suatu acara untuk mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, Noor menyatakan bahwa manajemen event merupakan pengorganisasian kegiatan yang dikelola secara profesional, sistematis, efisien, dan efektif mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

Dalam konteks pendidikan nonformal, manajemen event digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, membangun citra lembaga, memperluas jaringan kerja sama, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pendidikan. Lembaga pendidikan nonformal memerlukan manajemen event untuk mendukung berbagai program pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Event yang diselenggarakan tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana komunikasi, promosi, dan pembentukan citra lembaga. Penerapan manajemen event pada lembaga pendidikan nonformal dilakukan melalui pengelolaan kegiatan yang terencana, terorganisasi, terlaksana dengan baik, serta dievaluasi secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat bagi peserta didik maupun lembaga.

Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan dalam sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan di luar pendidikan formal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut Philip H. Coombs, pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisasi dan diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal, baik dilakukan secara mandiri maupun sebagai bagian dari suatu kegiatan yang lebih luas untuk melayani kebutuhan belajar kelompok masyarakat tertentu. Pendidikan nonformal hadir sebagai alternatif dan pelengkap pendidikan formal untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang beragam, baik dalam bidang akademik, keterampilan, maupun pengembangan diri. (Muyassaroh, S., & Fitri, A. Z. (2021).

Tujuan pendidikan nonformal adalah memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat yang memerlukan tambahan, pelengkap, atau pengganti pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal juga bertujuan mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian peserta didik agar mampu berperan secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Kemudian Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nonformal memiliki fungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal. Selain itu, pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional, serta pembentukan sikap profesional. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

1. Perencanaan Event (*Planning*)

Tahap perencanaan dilakukan dengan menentukan tujuan kegiatan, sasaran peserta, tema acara, jadwal pelaksanaan, anggaran, serta pembagian tugas panitia. Perencanaan dilakukan melalui rapat internal yang melibatkan pimpinan dan tim manajemen Gama Private Center. Tujuan utama penyelenggaraan event di Gama Private Center antara lain:

Penyelenggaraan event pada lembaga pendidikan nonformal, kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya bertujuan sebagai aktivitas pendukung, tetapi juga memiliki manfaat strategis bagi perkembangan peserta didik, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan keberadaan lembaga di tengah masyarakat. Pada CV Gama Private Center Selopuro Blitar, berbagai event yang diselenggarakan memiliki beberapa tujuan utama yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan lembaga.

Salah satu tujuan utama penyelenggaraan event adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan seperti seminar pendidikan, kelas motivasi, lomba akademik, maupun program pengembangan diri menjadi media yang mampu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Melalui event tersebut, siswa memperoleh pengalaman baru, inspirasi, serta pemahaman mengenai pentingnya pendidikan dan pengembangan potensi diri. Kegiatan yang dikemas secara menarik juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan motivasi siswa, event juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tutor. Tutor sebagai tenaga pendidik memiliki peran penting dalam menentukan kualitas layanan pendidikan nonformal. Melalui kegiatan seperti pelatihan tutor, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya, tutor dapat meningkatkan kemampuan pedagogik, kreativitas dalam mengajar, kemampuan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, serta keterampilan dalam memahami kebutuhan peserta didik. Peningkatan kompetensi tutor tersebut akan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lembaga.

Tujuan berikutnya adalah memperkenalkan program lembaga kepada masyarakat. Event menjadi salah satu media efektif bagi lembaga pendidikan nonformal untuk menyampaikan informasi mengenai program, layanan, serta keunggulan yang dimiliki kepada masyarakat luas. Melalui kegiatan yang melibatkan peserta didik, orang tua, dan masyarakat, lembaga dapat memperkenalkan berbagai program pendidikan yang tersedia sekaligus membangun komunikasi yang lebih baik dengan calon peserta didik maupun stakeholder lainnya.

Selain sebagai sarana promosi, penyelenggaraan event juga bertujuan untuk membangun citra positif lembaga. Citra lembaga pendidikan tidak hanya dibangun melalui kualitas pembelajaran, tetapi juga melalui bagaimana

lembaga mampu mengelola kegiatan secara profesional dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Event yang terencana, inovatif, dan memberikan pengalaman positif kepada peserta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Citra positif tersebut menjadi modal penting bagi keberlanjutan lembaga dalam menghadapi persaingan pendidikan nonformal.

Dengan demikian, event yang dikelola oleh CV Gama Private Center Selopuro Blitar memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar pelaksanaan kegiatan. Event menjadi bagian dari strategi manajemen lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan sumber daya manusia, memperluas hubungan dengan masyarakat, serta memperkuat eksistensi lembaga sebagai penyelenggara pendidikan nonformal. Perencanaan yang matang menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan karena dapat meminimalisir hambatan selama pelaksanaan.

2. Pengorganisasian Event (*Organizing*)

Pada tahap ini dilakukan pembentukan panitia serta pembagian tugas sesuai kompetensi masing-masing anggota. Struktur kepanitiaan umumnya terdiri atas: Dalam pelaksanaan sebuah event pada lembaga pendidikan nonformal, pembentukan struktur kepanitiaan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Struktur organisasi kepanitiaan berfungsi untuk membagi tugas, memperjelas tanggung jawab, serta menciptakan koordinasi yang efektif antar pihak yang terlibat. Pada CV Gama Private Center Selopuro Blitar, pengelolaan event dilakukan melalui pembagian peran yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan agar setiap tahapan pelaksanaan dapat berjalan secara terarah.

Posisi pertama adalah penanggung jawab kegiatan. Penanggung jawab memiliki peran utama dalam memberikan arahan umum, memastikan kegiatan sesuai dengan visi dan tujuan lembaga, serta melakukan pengawasan terhadap seluruh proses pelaksanaan event. Penanggung jawab biasanya berasal dari unsur pimpinan lembaga yang memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan strategis, memberikan persetujuan terhadap rencana kegiatan, serta memastikan ketersediaan dukungan sumber daya yang dibutuhkan.

Selanjutnya adalah ketua panitia yang berperan sebagai pengendali utama dalam pelaksanaan kegiatan. Ketua panitia bertugas mengoordinasikan seluruh anggota kepanitiaan, menyusun rencana kerja, membagi tugas kepada setiap seksi, memimpin rapat persiapan, serta memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Keberhasilan

sebuah event sangat dipengaruhi oleh kemampuan ketua panitia dalam membangun komunikasi, kepemimpinan, dan koordinasi antar anggota tim.

Bagian berikutnya adalah sekretaris yang memiliki tanggung jawab dalam bidang administrasi kegiatan. Sekretaris bertugas menyusun dokumen perencanaan, membuat surat-menyurat, mencatat hasil rapat, mengelola arsip kegiatan, serta membantu penyusunan laporan pelaksanaan event. Peran sekretaris sangat penting dalam memastikan seluruh administrasi kegiatan tersusun secara sistematis dan dapat menjadi bahan evaluasi lembaga.

Kemudian terdapat bendahara yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan kegiatan. Bendahara memiliki tugas menyusun rencana anggaran biaya, mencatat pemasukan dan pengeluaran dana, mengelola bukti transaksi, serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan setelah kegiatan selesai. Pengelolaan keuangan yang transparan dan efektif menjadi faktor penting agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan tanpa mengalami kendala finansial.

Bagian sie acara bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan. Tugas sie acara meliputi menyusun konsep acara, membuat susunan kegiatan, mengatur jadwal pelaksanaan, berkoordinasi dengan pembawa acara maupun narasumber, serta memastikan setiap sesi kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Sie acara menjadi bagian yang berperan langsung dalam menciptakan kelancaran dan kualitas pelaksanaan event.

Selanjutnya adalah sie publikasi dan dokumentasi yang bertugas mengelola penyebaran informasi serta mengabadikan seluruh kegiatan. Sie publikasi bertanggung jawab dalam membuat media promosi seperti poster, informasi digital, dan publikasi melalui media sosial untuk menarik partisipasi peserta. Sementara itu, sie dokumentasi bertugas mengambil foto, video, dan menyusun arsip visual kegiatan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus media promosi lembaga.

Bagian terakhir adalah sie perlengkapan yang memiliki tanggung jawab terhadap kesiapan sarana dan prasarana kegiatan. Sie perlengkapan bertugas menyiapkan tempat, peralatan pendukung, dekorasi, perangkat teknologi, serta memastikan seluruh kebutuhan teknis tersedia sebelum dan selama kegiatan berlangsung. Keberadaan sie perlengkapan sangat menentukan kenyamanan peserta dan kelancaran teknis pelaksanaan event.

Dengan adanya pembagian tugas yang jelas melalui struktur kepanitiaan tersebut, pengelolaan event di CV Gama Private Center Selopuro Blitar dapat

berjalan lebih efektif. Setiap bagian memiliki tanggung jawab masing-masing namun tetap saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen organisasi menjadi bagian penting dalam keberhasilan penyelenggaraan event pada lembaga pendidikan nonformal.

Pembagian tugas yang jelas memudahkan koordinasi dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan Event (*Actuating*)

Pelaksanaan event dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun. Beberapa jenis kegiatan yang sering dilaksanakan antara lain:

Penyelenggaraan program pendidikan nonformal, CV Gama Private Center Selopuro Blitar melaksanakan berbagai bentuk event yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi peserta didik, serta penguatan eksistensi lembaga. Berbagai kegiatan tersebut tidak hanya menjadi aktivitas tambahan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi manajemen lembaga dalam memberikan layanan pendidikan yang lebih inovatif dan menarik bagi peserta didik.

Salah satu bentuk event yang diselenggarakan adalah seminar pendidikan. Kegiatan seminar pendidikan menjadi sarana untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan informasi baru kepada peserta didik, tutor, maupun masyarakat terkait isu-isu pendidikan. Melalui seminar, lembaga dapat menghadirkan narasumber yang kompeten untuk membahas berbagai topik seperti strategi belajar efektif, perkembangan pendidikan, persiapan menghadapi jenjang pendidikan berikutnya, maupun motivasi dalam mencapai prestasi. Kegiatan ini juga menjadi media bagi lembaga untuk membangun komunikasi dan hubungan yang lebih luas dengan masyarakat.

Selain seminar, terdapat pelatihan tutor sebagai salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia di lembaga. Pelatihan tutor bertujuan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik agar mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui kegiatan ini, tutor dapat mengembangkan kemampuan dalam metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta strategi menghadapi berbagai karakter peserta didik. Keberadaan tutor yang

profesional menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan nonformal.

Bentuk kegiatan lainnya adalah kelas motivasi belajar. Kegiatan ini dirancang untuk membangun semangat, kepercayaan diri, dan motivasi peserta didik dalam mencapai tujuan akademiknya. Kelas motivasi tidak hanya memberikan dorongan secara psikologis, tetapi juga membantu peserta didik memahami pentingnya kedisiplinan, manajemen waktu, serta sikap positif dalam proses belajar. Dengan adanya kegiatan tersebut, lembaga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan pribadi peserta didik.

Selanjutnya, lomba akademik siswa menjadi salah satu event yang bertujuan untuk meningkatkan kompetisi positif dan mengembangkan potensi peserta didik. Melalui kegiatan lomba, peserta didik diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan, kreativitas, dan hasil belajar yang telah diperoleh. Selain meningkatkan motivasi berprestasi, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan sikap percaya diri, sportivitas, serta kemampuan menghadapi tantangan.

CV Gama Private Center Selopuro Blitar juga menyelenggarakan kegiatan sosial dan keagamaan sebagai bentuk penguatan nilai kepedulian sosial dan karakter peserta didik. Kegiatan sosial dapat berupa bakti sosial, kepedulian terhadap masyarakat, maupun kegiatan berbagi, sedangkan kegiatan keagamaan dapat berupa pembinaan nilai spiritual dan moral. Melalui kegiatan tersebut, lembaga tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk peserta didik yang memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan nilai-nilai karakter yang baik.

Selain itu, terdapat program pengembangan karakter peserta didik yang menjadi bagian penting dalam proses pendidikan nonformal. Program ini bertujuan membangun sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan, kerja sama, dan kemampuan komunikasi peserta didik. Pengembangan karakter dilakukan melalui berbagai aktivitas yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik sehingga nilai-nilai positif dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai bentuk event tersebut menunjukkan bahwa manajemen kegiatan di CV Gama Private Center Selopuro Blitar tidak hanya berorientasi pada penyelenggaraan acara, tetapi juga menjadi strategi pendidikan dalam mengembangkan kemampuan akademik, keterampilan, serta karakter peserta didik. Pengelolaan event yang baik mampu memberikan nilai tambah bagi

lembaga sekaligus memperkuat peran pendidikan nonformal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, tutor berperan sebagai fasilitator sekaligus pendamping peserta. Metode pembelajaran yang menarik dan interaktif menjadi salah satu keunggulan Gama Private Center dalam memberikan layanan pendidikan kepada siswa.

4. Pengawasan dan Evaluasi Event (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan selama dan setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki pada kegiatan berikutnya.

Dalam proses manajemen event, tahap evaluasi menjadi bagian penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan pada pelaksanaan event berikutnya. Evaluasi dilakukan dengan melihat beberapa indikator yang dapat menggambarkan efektivitas dan kebermanfaatan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Indikator pertama adalah jumlah peserta yang hadir. Kehadiran peserta menjadi salah satu ukuran awal keberhasilan sebuah event karena menunjukkan tingkat ketertarikan dan partisipasi terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Semakin tinggi jumlah peserta yang hadir sesuai dengan target yang telah ditentukan, maka dapat menunjukkan bahwa perencanaan, promosi, dan strategi pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik. Sebaliknya, rendahnya tingkat kehadiran dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui faktor penyebabnya, seperti kurang efektifnya publikasi, waktu pelaksanaan yang kurang sesuai, atau kurangnya daya tarik kegiatan.

Indikator kedua adalah tingkat kepuasan peserta. Kepuasan peserta menjadi aspek penting karena keberhasilan event tidak hanya dilihat dari jumlah peserta, tetapi juga dari pengalaman dan manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan. Tingkat kepuasan dapat diketahui melalui penyebaran angket, wawancara, atau tanggapan peserta mengenai kualitas pelayanan, materi kegiatan, fasilitas, pengelolaan acara, serta kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan peserta. Hasil evaluasi kepuasan peserta dapat menjadi masukan bagi lembaga untuk meningkatkan kualitas event di masa mendatang.

Indikator ketiga adalah ketercapaian tujuan kegiatan. Setiap event yang diselenggarakan oleh lembaga tentu memiliki tujuan tertentu, baik dalam aspek pendidikan, pengembangan peserta didik, promosi lembaga, maupun peningkatan hubungan dengan masyarakat. Evaluasi terhadap ketercapaian

tujuan dilakukan dengan membandingkan antara rencana awal kegiatan dengan hasil yang diperoleh setelah kegiatan berlangsung. Apabila tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, maka pelaksanaan event dapat dinilai efektif dan sesuai dengan harapan lembaga.

Indikator keempat adalah efektivitas penggunaan anggaran. Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam manajemen event karena berkaitan dengan efisiensi dan keberlanjutan kegiatan. Evaluasi anggaran dilakukan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan biaya dengan realisasi penggunaan dana. Penggunaan anggaran yang efektif menunjukkan bahwa lembaga mampu mengelola sumber daya finansial secara tepat guna tanpa mengurangi kualitas kegiatan yang dilaksanakan.

Indikator terakhir adalah dampak kegiatan terhadap lembaga. Evaluasi ini berkaitan dengan pengaruh yang diberikan oleh event terhadap perkembangan dan keberadaan lembaga pendidikan nonformal. Dampak tersebut dapat berupa peningkatan citra lembaga, meningkatnya kepercayaan masyarakat, bertambahnya minat peserta didik, peningkatan hubungan dengan stakeholder, serta penguatan kualitas layanan pendidikan. Event yang dikelola dengan baik tidak hanya memberikan manfaat selama kegiatan berlangsung, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan lembaga dalam jangka panjang.

Berdasarkan indikator tersebut, evaluasi manajemen event menjadi instrumen penting bagi CV Gama Private Center Selopuro Blitar untuk mengetahui keberhasilan kegiatan, mengidentifikasi kendala, serta menyusun strategi pengembangan event agar lebih efektif, efisien, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi lembaga maupun peserta.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan program event selanjutnya agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan peserta.

5. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan manajemen event di Gama Private Center antara lain:

Dalam pelaksanaan manajemen event pada lembaga pendidikan nonformal, terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan. Salah satu faktor utama adalah dukungan pimpinan lembaga. Dukungan dari pimpinan menjadi aspek strategis karena berkaitan dengan kebijakan, pengambilan keputusan, penyediaan fasilitas, serta pemberian motivasi kepada seluruh pihak yang

terlibat dalam pelaksanaan event. Pimpinan yang memberikan dukungan secara aktif mampu menciptakan iklim organisasi yang kondusif sehingga kegiatan dapat direncanakan dan dilaksanakan secara lebih efektif.

Faktor pendukung berikutnya adalah keberadaan tutor yang kompeten dan profesional. Dalam lembaga pendidikan nonformal, tutor tidak hanya berperan sebagai tenaga pengajar, tetapi juga dapat menjadi penggerak dalam berbagai kegiatan pengembangan peserta didik. Kompetensi, kreativitas, dan profesionalitas tutor sangat membantu dalam merancang konsep kegiatan, memberikan pendampingan kepada peserta, serta memastikan bahwa event yang dilaksanakan memiliki nilai edukatif dan sesuai dengan tujuan lembaga.

Selain itu, koordinasi tim yang baik menjadi faktor penting dalam keberhasilan sebuah event. Setiap kegiatan membutuhkan kerja sama antaranggota tim mulai dari tahap perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan teknis, hingga evaluasi kegiatan. Komunikasi yang efektif dan koordinasi yang terarah dapat mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan serta membantu penyelesaian berbagai kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Faktor lain yang mendukung keberhasilan event adalah antusiasme peserta. Tingginya partisipasi dan keterlibatan peserta menunjukkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan mampu menarik minat dan memberikan manfaat bagi mereka. Antusiasme peserta juga menjadi indikator bahwa program yang dibuat oleh lembaga sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik, sehingga memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan kegiatan di masa mendatang.

Selanjutnya, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi menjadi faktor pendukung yang semakin penting dalam pengelolaan event pada era digital. Media sosial memberikan kemudahan bagi lembaga untuk menyampaikan informasi kegiatan secara cepat, luas, dan efektif kepada peserta maupun masyarakat. Melalui platform digital, lembaga dapat melakukan publikasi program, membangun citra positif, meningkatkan keterlibatan peserta, serta menarik minat masyarakat terhadap berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

Dengan adanya dukungan pimpinan, sumber daya manusia yang kompeten, koordinasi yang efektif, partisipasi peserta, serta strategi promosi melalui media sosial, pelaksanaan event di CV Gama Private Center Selopuro Blitar dapat berjalan lebih optimal dan mampu mendukung pencapaian tujuan lembaga sebagai penyelenggara pendidikan nonformal.

6. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan manajemen event pada lembaga pendidikan nonformal, terdapat beberapa kendala yang dapat memengaruhi keberhasilan suatu kegiatan. Salah satu kendala yang sering muncul adalah keterbatasan anggaran kegiatan. Setiap event membutuhkan dukungan pembiayaan yang memadai, baik untuk kebutuhan perlengkapan, publikasi, konsumsi, fasilitas pendukung, maupun operasional lainnya. Keterbatasan dana dapat menyebabkan lembaga harus melakukan penyesuaian terhadap konsep kegiatan, skala acara, maupun fasilitas yang disediakan agar tetap dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Selain aspek pendanaan, perbedaan jadwal peserta juga menjadi tantangan dalam pengelolaan event. Peserta dalam lembaga pendidikan nonformal biasanya memiliki latar belakang aktivitas yang beragam, sehingga menentukan waktu pelaksanaan yang sesuai bagi seluruh peserta menjadi hal yang tidak mudah. Perbedaan jadwal tersebut dapat berdampak pada tingkat kehadiran peserta dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Kendala berikutnya adalah keterbatasan sumber daya manusia pada event dengan skala besar. Pelaksanaan event membutuhkan tim yang mampu bekerja secara terorganisasi, mulai dari tahap perencanaan, koordinasi, pelaksanaan teknis, hingga evaluasi kegiatan. Apabila jumlah atau kapasitas sumber daya manusia yang terlibat belum memadai, maka pembagian tugas menjadi kurang optimal dan dapat memengaruhi kelancaran kegiatan.

Selain itu, terdapat pula kendala teknis saat pelaksanaan kegiatan yang dapat muncul secara tidak terduga, seperti permasalahan peralatan, kendala tempat, keterlambatan agenda, maupun hambatan koordinasi di lapangan. Kondisi tersebut membutuhkan kesiapan manajemen dan kemampuan adaptasi dari panitia agar permasalahan dapat segera diatasi tanpa mengganggu jalannya event secara keseluruhan.

Berbagai kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah event tidak hanya bergantung pada konsep kegiatan yang menarik, tetapi juga membutuhkan perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang efektif, koordinasi yang baik, serta kemampuan evaluasi untuk melakukan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

D. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Event pada Lembaga Pendidikan Non Formal di CV Gama Private Center Selopuro Blitar, dapat

disimpulkan bahwa pengelolaan event merupakan salah satu strategi penting dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan, pengembangan peserta didik, serta penguatan eksistensi lembaga. Manajemen event di CV Gama Private Center Selopuro Blitar dilaksanakan melalui tahapan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap perencanaan, lembaga melakukan penyusunan konsep kegiatan, menentukan tujuan event, menyusun jadwal pelaksanaan, mempersiapkan anggaran, serta menentukan strategi pelaksanaan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Perencanaan yang matang menjadi dasar penting dalam memastikan event memiliki arah yang jelas dan mampu memberikan manfaat bagi peserta maupun lembaga.

Pada tahap pengorganisasian, CV Gama Private Center Selopuro Blitar membentuk struktur kepanitiaan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, meliputi penanggung jawab kegiatan, ketua panitia, sekretaris, bendahara, sie acara, sie publikasi dan dokumentasi, serta sie perlengkapan. Pembagian peran tersebut membantu menciptakan koordinasi yang efektif sehingga setiap bagian dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsi masing-masing.

Pada tahap pelaksanaan, event dilaksanakan melalui kerja sama seluruh unsur yang terlibat dengan mengedepankan koordinasi, komunikasi, dan kesiapan teknis. Berbagai bentuk kegiatan seperti seminar pendidikan, pelatihan tutor, kelas motivasi belajar, lomba akademik siswa, kegiatan sosial dan keagamaan, serta program pengembangan karakter peserta didik menjadi bentuk implementasi strategi lembaga dalam memberikan pengalaman pendidikan yang lebih luas.

Pada tahap evaluasi, lembaga melakukan penilaian terhadap keberhasilan kegiatan melalui beberapa indikator, yaitu jumlah peserta yang hadir, tingkat kepuasan peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, efektivitas penggunaan anggaran, serta dampak kegiatan terhadap perkembangan lembaga. Evaluasi tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan event berikutnya agar lebih efektif dan berkualitas.

Pelaksanaan manajemen event di CV Gama Private Center Selopuro Blitar didukung oleh beberapa faktor, yaitu adanya dukungan pimpinan lembaga, tutor yang kompeten dan profesional, koordinasi tim yang baik, antusiasme peserta, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan anggaran, perbedaan jadwal peserta, keterbatasan sumber daya manusia pada kegiatan berskala besar, serta kendala teknis selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, manajemen event yang diterapkan di CV Gama Private Center Selopuro Blitar telah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan lembaga. Event tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan

kompetensi tutor, memperkenalkan program lembaga kepada masyarakat, serta membangun citra positif lembaga sebagai penyelenggara pendidikan nonformal yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

E. References

Aprilia, Adinda Putri, and Renata Anisa. 2023. "Strategi efektif dalam manajemen event venue Timezone di Mall Margocity Depok." 1(2).

Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

Fara Amelia and Desy Misnawati. 2025. "Manajemen Event Dinas Pariwisata Pada Event Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024." *Journal of Communication and Social Sciences* 3(1): 1–15. doi:10.61994/jcss.v3i1.874.

Muyassaroh, S., & Fitri, A. Z. (2021). *Management of Nonformal Education Institution in Optimizing Services to Community: A Case Study*. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

Marta, Revi, Ilham Hafivi, Diego Diego, and Indra Trianto. 2024. "Manajemen Event Dalam Penguatan Branding Kota Wisata dan Budaya." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 7(2): 253–66. doi:10.32509/pustakom.v7i2.3511.

Raffy, Muhammad Al Thabrani, Miftahhul Rahmi, and Ahmad Ansori. 2025. "Strategi Perencanaan Event Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Kepuasan Peserta." 5(3).

Rahmatullah, Andi, and Fadil Indra Sanjaya. 2024. "Analisa Pengembangan Aplikasi Manajemen Event pada Event Organizer Menggunakan Model Rapid Application Development: Analysis of Event Management Application Development at Event Organizer Using Rapid Application Development Model." *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science* 5(1): 216–21. doi:10.57152/malcom.v5i1.1729.

Sukoco, Johan Bhimo, Wulan Kinasih, Maya Sekar Wangi, and Aris Tri Haryanto. 2023. "MANAJEMEN EVENT PAGELARAN KESENIAN REOG

DALAM MEWUJUDKAN TATA KELOLA LOGISTIK BIDANG PARIWISATA DI KABUPATEN PONOROGO." *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 12(2): 76–88. doi:10.33701/jiwbp.v12i2.2710.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yanah, N. (2024). *Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Bimbel Gama Private Center Selopuro Blitar*. PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman, 2(1), 32–38.